

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- (1) Kondisi eksisting Ruas Jalan Tol Cisumdawu pada umumnya sudah dalam kondisi baik dan sesuai dengan SPM Bina Marga yang berlaku. Perlengkapan jalan seperti rambu dan marka masih dalam kondisi yang baik, meskipun ada beberapa yang mengalami masalah seperti baut yang terlepas, tetapi sudah diperbaiki oleh tim patroli Jalan Tol Cisumdawu. Kondisi perkerasan jalan juga masih dalam kondisi yang baik dengan tipe perkerasan rigid pavement masih belum terdapat kerusakan jalan yang berarti. Meskipun ada beberapa jalan yang berlubang, akan tetapi sudah dilakukan perbaikan atau penambalan jalan sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengendara saat melintasi Jalan Tol Cisumdawu.
- (2) Kondisi lalu lintas ruas Jalan Tol Cisumdawu dalam keadaan lancar karena memiliki tingkat pelayanan jalan A dan kecepatan rata-rata diatas 60 km/jam. Dalam pantauan CCTV Senkom juga ruas jalan tol Cisumdawu dalam keadaan yang lancar dan pada gerbang tol tidak terdapat antrian kendaraan yang berlebihan.
- (3) Kegiatan taruna selama magang 2 di Jalan Tol Cisumdawu adalah pada divisi Manajemen Lalu Lintas yang merupakan operasional di Jalan Tol Cisumdawu. Taruna ikut kegiatan patroli Bersama tim patroli Jalan Tol Cisumdawu dan ikut dalam penanganan gangguan kendaraan di Jalan Tol seperti penderekan, penanganan kendaraan yang kehabisan BBM, dan penanganan kecelakaan. Selain itu juga, taruna ikut kegiatan di Sentra Komunikasi dan mempelajari bahasa radio komunikasi yang digunakan oleh tim patroli.
- (4) Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan pada tahun 2023 menggunakan metode EAN diperoleh 5 daerah rawan kecelakaan yang mempunyai ranking tertinggi, yaitu KM 156-157 B, KM 157-158 B, KM 163-164 B, KM 187-188 B, dan KM 188-189 B. ketika melakukan observasi langsung terdapat beberapa keadaan yang membuat daerah tersebut menjadi DRK yaitu seperti pada KM 156-157 B merupakan jalan dengan tikungan tajam

dan turunan, dengan kondisi geometrik tersebut membuat KM 156-157 B merupakan titik yang paling banyak terjadi kecelakaan pada tahun 2023. Meskipun begitu sudah dilakukan penanganan untuk mengurangi resiko kecelakaan oleh pihak tol yaitu dengan memasang water barrier untuk mengurangi gaya sentrifugal ketika kendaraan melewati tikungan, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

- (5) Dari daerah rawan kecelakaan yang kami analisis, ada beberapa penanganan yang diusulkan yaitu berupa pemasangan penerangan jalan pada KM 188-189, mengadakan event sosialisasi kepada pengguna jalan tentang keselamatan berkendara dan pencegahan aquaplaning, serta jenis perkerasan jalan yaitu berupa aspal porus yang dapat meminimalisir terjadinya aquaplaning ketika terjadi hujan.

V.2Saran

- (1) Pendataan data kecelakaan dan gangguan kendaraan masih dilakukan secara manual oleh sentra komunikasi sehingga kurang efisien dalam pengerjaannya dan memiliki human error yang lebih tinggi. Oleh karena itu diperlukan sistem aplikasi yang dapat mendata lebih cepat dan efisien. Selain itu juga sistem penyimpanannya yang online dapat lebih mudah dicari dan lebih rapi.